

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Jaringan Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah (JPZIS) Sedekah Jamaah (SEJAM)

Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah organisasi social keagamaan yang memiliki peran untuk mengelola zakat, infaq sedekah yang sengaja dibentuk oleh masyarakat untuk kemaslahatan umat Islam (Pasal UU No. 38 jo. Pasal 1 angka 2 KMA). Kemudian dikukuhkan, dibina dan dilindungi oleh pemerintah (Pasal UU No. 38) bahwa dalam melaksanakan tugasnya LAZ harus memberikan laporan kepada pemerintah sesuai dengan tingkatannya. LAZ dikukuhkan oleh pemerintah, atas usul Lembaga Amil Zakat yang telah memenuhi persyaratan. Pengukuhan setelah terlenih dahulu dilakukan penelitian persyaratan. Adapun persyaratan lembaga amil zakat adalah:

- a. Berbadan hukum
- b. Memiliki data muzakki dan mustahiq
- c. Memiliki program kerja
- d. Memiliki pembukuan
- e. Melampirkan surat pernyataan bersedia diaudit.

NU Care-Lazisnu merupakan Lembaga Amil Zakat, Infaq, Sedekah dari organisasi keagamaan Nahdlatul Ulama yang diharapkan menjadi pintu masuk bagi masyarakat untuk lebih mengenal LAZ. NU Care-Lazisnu berdiri pada tahun 2004 sebagai sarana untuk membantu masyarakat, sesuai amanat muktamar NU yang ke-31 di Asrama Haji Donohudan, Boyolali, Jawa Tengah. Yang kemudian dikukuhkan secara yuridis-formal oleh SK Menteri Agama No. 65/2005 bahwa NU CARE dapat melakukan pemungutan zakat, infak, dan sedekah kepada masyarakat luas. NU Care-Lazisnu merupakan lembaga dari organisasi Nahdlatul Ulama (NU) yang memiliki tujuan untuk berkhidmat dalam rangka membantu kesejahteraan umat, mengangkat harkat sosial dengan mendayagunakan dana Zakat, Infak, Sedekah serta Wakaf (ZISWAF).¹

Mengusung manajemen MANTAP (Modern, Akuntable, Transparan, Amanah dan Profesional). LAZISNU diharapkan mampu menyinergikan lembaga-lembaga dalam struktur PBNU dalam memberikan manfaat bagi warga Nahdlatul Ulama maupun

¹ Edi Kiswanto, "Data Hasil Observasi di JPZIS SEJAM", 11 Juni, 2023

masyarakat luas di seluruh Indonesia. Penyebutan NU Care-Lazisnu bertujuan mempertajam gerakan NU berzakat menuju kemandirian umat. LAZISNU memiliki fungsi sebagai produk rebranding dari Nahdlatul Ulama yang diharapkan mampu memberikan pelayanan umat dalam bidang pengumpulan, pengelolaan dan penyaluran dan pendistribusian zakat, infaq, dan shadaqah, CSR, dan dana sosial lainnya.

Sedangkan tujuan lainnya adalah meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melaksanakan kewajiban zakat, infaq, dan shadaqah dengan rutin serta mengelola hasil perolehannya secara profesional dengan menyalurkan secara tepat sasaran, akuntabel dan transparan yang sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan JPZIS merupakan jaringan pengelola zakat, infak, dan sedekah, yaitu organisasi keagamaan pada tingkat daerah yang memiliki kultur Nahdlatul Ulama berfungsi sebagai perpanjangan tangan dari struktur LAZISNU masing-masing level. JPZIS adalah kelompok, ataupun perkumpulan dari jamaah Nahdlatul Ulama yang sudah memiliki SK dari LAZISNU setempat yang biasanya dapat berwujud masjid atau mushola, organisasi tingkat desa, pesantren, kelompok pengajian, panti asuhan.

JPZIS Sedekah Jamaah (SEJAM) merupakan lembaga amil zakat yang didirikan atas dasar untuk pemerataan kondisi masyarakat miskin yang dinaungi oleh LAZISNU Pati. Selain itu JPZIS juga dilatarbelakangi karena keprihatinan terhadap masyarakat yang memiliki masalah ekonomi serta bentuk kepedulian Nahdlatul Ulama untuk membantu umat atau kaum dhuafa, baik di dalam ataupun di luar daerah. Nahdlatul Ulama atau yang sering disebut NU merupakan organisasi masyarakat Islam terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang keagamaan yang aktivitasnya yakni berdakwah untuk menyebarkan agama Islam serta juga bergerak di bidang pendidikan, sosial, dan ekonomi yang sudah tersebar di seluruh pelosok Nusantara.

Memiliki tujuan untuk menciptakan perubahan pada bidang sosial dan ekonomi tersebut, Nahdlatul Ulama peduli dengan permasalahan yang dihadapi masyarakat. Berbagai kegiatan dilakukan oleh NU dalam membantu mencari solusi untuk mengatasi masalah yang ada di masyarakat melalui lembaga amil zakat yang dikelola Nahdlatul Ulama. NU memiliki program yang memfasilitasi untuk mengatasi masalah kemiskinan, pendidikan rendah, social masyarakat, kebencanaan dan juga masalah yang ada di masyarakat lainnya. JPZIS SEJAM didirikan terhitung sudah 4

(empat) tahun. Awal berdirinya 2019. Pada satu tahun perjalanannya melayani umat, JPZIS SEJAM Pati sudah mempunyai dua armada kendaraan, yaitu ambulance dan mobil operasional yang digunakan untuk kepentingan masyarakat. Saat ini JPZIS SEJAM Pati telah eksis menjalankan amanah serta menjadi salah satu tempat yang strategis untuk mengembangkan pilar-pilar kehidupan umat².

2. Visi dan Misi Jaringan Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah (JPZIS) Sedekah Jamaah (SEJAM)

Visi dan misi dibutuhkan untuk sebuah organisasi atau lembaga, yang digunakan sebagai landasan dasar organisasi. Adapun visi dan misi JPZIS SEJAM adalah sebagai berikut:

- a. Visi JPZIS SEJAM yaitu "Bertekad menjadi lembaga pengelola dana masyarakat (Zakat, Infaq, Shadaqah, CSR, dan lainnya) yang digunakan secara amanah dan profesional untuk kemandirian.
- b. Misi JPZIS SEJAM antara lain: (1) Mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk mengeluarkan ZIS dengan rutin dan tepat sasaran. (2) Mengumpulkan, menghimpun, dan mendayagunakan dana ZIS secara profesional, transparan tepat guna dan tepat sasaran. (3) Menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat guna mengatasi problem kemiskinan, pengangguran, dan minimnya akses pendidikan yang layak.³

3. Program dan Kegiatan Jaringan Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah (JPZIS) Sedekah Jamaah (SEJAM)

JPZIS Sedekah Jamaah (SEJAM) berfokus pada 4 (empat) pilar program, yaitu:

a. Program Pendidikan

Program pendidikan ini merupakan layanan bantuan sosial berupa bantuan beasiswa pendidikan kepada seseorang yang sedang menempuh pendidikan yaitu peserta didik, ataupun tenaga pendidik, yang kurang mampu dalam pembiayaan pendidikan dan memiliki prestasi. Bantuan yang diberikan seperti biaya pendidikan, perlengkapan atau peralatan sekolah lainnya. Dan juga ada beasiswa Tahfidz diberikan kepada seseorang yang kurang mampu dan memiliki kendala dengan

² Ahmad Fikri Nasrulloh, "Data Hasil Observasi di JPZIS SEJAM", 29 Mei 2023

³ Edi Kiswanto, "Data Hasil Observasi di JPZIS SEJAM", 29 Mei 2023

biaya dn sedang menghafal Al-Qur'an di berbagai pondok pesantren.

b. Program Kesehatan

Layanan kesehatan merupakan salah satu program yang memiliki tujuan terkait peningkatan kesehatan masyarakat dengan cara memberikan bantuan untuk biaya pengobatan, atau memberikan layanan ambulance gratis kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan.

c. Program Pengembangan Ekonomi

Program pengembangan ekonomi ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kreatifitas masyarakat. Melalui program pengembangan ekonomi merupakan program JPZIS SEJAM yaitu berupa memberikan bantuan berupa modal kerja kepada masyarakat untuk dapat dimanfaatkan dengan membuat usaha ataupun menegmbangkan usahnya.

d. Program Tanggap Bencana

Program tanggap bencana dari JPZIS SEJAM berfokus pada Rescue, Recovery dan Development terhadap bencana yang terjadi di suatu daerah maupun masyarakat individu. Dengan membberikan bantuan di lokasi bencana secara langsung kepada masyarakat berupa menerjunkan relawan, teknis, kesehatan hingga pendampingan dalam proses pemulihan keadaan pasca bencana. Bantuan berupa tempat ibadah, tempat pengungsian, posko kesehatan, juga diberikan pada saat terjadi bencana.⁴

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Manajemen Fundraising Dana ZIS JZIS Sedekah Jamaah (SEJAM)

Jaringan Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah (JPZIS) Sedekah Jamah merupakan lembaga sosial keagamaan dimana dana yang dikumpulkan merupakan dana amal yang menjadi bagian dari perintah agama yaitu Zakat, Infak, Shadaqah (ZIS) dan juga wakaf. Sebagai salah satu lembaga kemanusiaan berbasis agama di Indonesia, keberadaan JPZIS SEJAM di Pati mempunyai kewajiban melaksanakan berbagai program kemanusiaan, dan mengelola dana termasuk penggalangan dana sosial yang sering disebut *fundraising*. *Fundraising* merupakan kegiatan fundamental dalam sebuah lembaga pengelolaan zakat, infak, shadaqah, yang

⁴ Ahmad Niam Nasrulloh, "Data Hasil Observasi di JPZIS SEJAM", 11 Juni 2023

setiap aktivitasnya tidak selalu berkaitan dengan uang semata, ruang lingkupnya begitu luas dan mendalam, karena pengaruhnya sangat berarti bagi eksistensinya sebuah lembaga.

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Edi Kiswanto selaku Dewan Penanggung Jawab JPZIS Sedekah Jamaah mengungkapkan bahwa *fundraising* yang JPZIS Sedekah Jamaah bukan hanya mengutamakan penghimpunana dana yang didapat namun lebih untuk menambah jaringan dengan bekerjasama pada PT atupun klinik yang dari kerjasama tersebut program kami dapat berjalan. Untuk strategi *fundraising* yang digunakan di JPZIS SEJAM ini memang masih manual, seperti koin kaleng Infaq, terus penyebaran flayer, namun yang paling berkembang adalah relasi kolega, SEJAM menyasar pada lembaga-lembaga sosial dan turut serta kegiatan tersebut seperti kegiatan sunat massal agar JPZIS SEJAM juga dapat dikenal dan menambah kepercayaan masyarakat untuk menitipkan donasi kepada JPZIS SEJAM.⁵

JPZIS SEJAM memiliki peran sebagai struktur perpanjangan peran dari LAZISNU Pati untuk mengelola dana keagamaan berbasis mushola di tingkat Desa serta harus mampu menjalankan fungsi dan tugasnya sesuai dengan Standard Operating Produce (SOP) NU CARE LAZISNU. Bapak Niam Sutaman selaku Ketua dari LAZISNU Pati yang juga sebagai Dewan Pengawas sekaligus Pengarahan JPZIS SEJAM mengataka bahwa peran ataupun tugas dari JPZIS SEJAM adalah perwakilan dari amil yang berada di Desa, yang perannya terkait pengelolaan dana keagamaan seperti mengelola dana Zakat, Infaq dan juga Shadaqah dan lebih dekat dengan masyarakat jadi lebih paham mana yang harus dibantu sesegera mungkin.⁶ Hal tersebut juga dibenarkan oleh Bapak Nursidi selaku Wakil Ketua dari JPZIS SEJAM beliau mengatakan bahwa peran dari JPZIS SEJAM ini adalah sebagai penguat lembaga amil zakat di Pati dalam rangka memberdayakan masyarakat. Dengan adanya JPZIS SEJAM ini mampu membantu LAZISNU Pati untuk mengelola dan memberdayakan ZIS dari kalangan NU ataupun umum.⁷

Metode yang digunakan dalam melakukan *fundraising* (pengumpulan) dana sangat bermacam, tidak terkecuali dengan JPZIS SEJAM. Dari data dan sumber yang diperoleh oleh penulis, JPZIS SEJAM menggunakan sistem *fundraising* (pengumpulan)

⁵ Edi Kiswanto, wawancara oleh penulis , 23 Mei 2023, wawancara 1, transkrip

⁶ Niam Sutaman, wawancara oleh penulis , 29 Mei 2023, wawancara 2, transkrip

⁷ Nursidi, wawancara oleh penulis , 29 Juni 2023, wawancara 3, transkrip

dana yang tidak beda jauh dengan LAZISNU Pati yang menjadi *roll mode* dalam mengelola dana keagamaan, yaitu meliputi :

1. Layanan langsung merupakan kegiatan pelayanan yang dilakukan di lokasi kantor JPZIS Sedekah Jamaah (SEJAM) yang beralamatkan di Dukuh Rendole, Desa Muktiharjo Rt. 04 Rw. 01, Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati. Call Center : 08817696789 - 08562935505
2. Layanan tidak langsung yaitu aktivitas pengumpulan dana yang dilakukan dengan cara transfer melalui no.rekening bank. Dana zakat, infaq, dan sedekah yang akan didonasikan dapat dikirimkan melalui Bank tanpa harus datang ke kantor. Nomor rekening atas nama Sedekah Jamaah :
 - a. Bank BRI No. Rekening: 006601001426566
 - b. Syariah Mnadiri No. Rekening: 7119057196
 - c. Gopay 08817696789
 - d. OVO 08817696789
3. Layanan jeput donasi, merupakan aktivitas *fundraising* yang dilakukan dengan cara mendatangi rumah para muzaki atau donator yang hendak menunaikan ZIS untuk menyalurkan dana.
4. Layanan kerjasama dengan perusahaan ataupun organisasi sosial dalam mengembangkan dan menjalankan kegiatan *fundraising* untuk JPZIS SEJAM. Dimana sejauh ini sudah bekerjasama dengan PT Sunat Modern Indonesia, Al-Haidar (Pusat Khitan Modern Kudus) Rumah Khitan Muria, Super Ring, TPQ Pati untuk membantu mengenalkan JPZIS kepada masyarakat lebih luas sehingga meningkatkan *fundraising* dana ZIS.⁸

Dalam menjalankan peran dan juga tugasnya JPZIS SEJAM harus melakukan *fundraising* atau penggalangan dana dengan optimal. Untuk mencapai tujuan dari organisasi serta dapat lebih banyak dalam membantu masyarakat yang membutuhkan. Maka dari itu dalam melakukan kegiatan *fundraising* atau penggalangan dana dibutuhkan manajemen dalam pelaksanaan kegiatannya agar dapat terselenggara secara matang dan terkonsep. Manajemen *Fundraising* yang JPZIS SEJAM adalah dengan :

1. Dalam perencanaan (*planning*) JPZIS SEJAM pada awal periode ingin mengembangkan *fundraising* dengan mengoptimalkan metode *fundraising* digital seperti penggunaan *website*, dan mengupdate seluruh kegiatan di media sosial yang JPZIS SEJAM miliki seperti grup relawan di

⁸ Data Hasil Observasi di JPZIS SEJAM, 29 Mei, 2023

Whatsapps, Instagram, ataupun laman *Facebook* agar lebih dapat menjangkau relawan diluar wilayah Pati dan tentu saja meningkatkan fundraising untuk organisasi. Karena dalam pelaksanaan kegiatan fundraising yang selama ini dilakukan oleh JPZIS SEJAM masih manual atau tradisional yaitu dengan mengedarkan kotak infaq, dan yang paling banyak mengandalkan kekuatan relasi dari relawa satu ke relawan lainnya yang kemudian mampu mengantarkan JPZIS SEJAM mampu berkembang dan meningkatkan jumlah relawan dan *fundraising* di luar kota seperti Kudus, dan juga Jogjakarta.⁹

2. Sedangkan dalam kegiatan *fundraising* dalam pengorganisasian (*organizing*) dibentuk suatu divisi khusus yang menangani perihal kegiatan fundraising di JPZIS SEJAM. Untuk divisi *fundraising* yang diberikan tanggung jawab ini adalah Ibu Nur Kholis dan juga Ibu Ernawati¹⁰ karena perempuan lebih mudah dan luwes dalam berkomunikasi dan memberikan informasi dan diharapkan juga mampu meningkatkan *fundraising* untuk organisasi. Serta ada sekitar empat orang relawan untuk membantu mengoptimalkan pelaksanaan *fundraising* JPZIS SEJAM.¹¹
3. Dalam sebuah organisasi harus ada pemimpin (*leading*) untuk mengarahkan (*directing*) dan mempengaruhi (*influencing*) para bawahannya dalam kegiatan yang berhubungan dengan tugas (*task-related activities*). Pada implementasinya di JPZIS SEJAM juga mempunyai pemimpin agar dapat mengarahkan dan melakukan pengendalian terhadap kegiatan yang dilakukan. Sebagai lembaga amil dibawah naungan dari LAZISNU Pati, JPZIS SEJAM yang terhitung dalam mengelola dana keagamaan memiliki reputasi yang baik dikalangan masyarakat. Namun dari segi kepemimpinan masih perlu banyak perbaikan, menurut Bapak Edi Kiswanto mengungkapkan bahwa JPZIS SEJAM ini dalam seluruh kegiatannya beliau yang bertanggung jawab, dan dalam pelaksanaannya masih perlu bimbingan dan pembinaan dari LAZISNU Pati. Terutama dalam pelaksanaan kegiatan *fundraising*, namun realitanya tidak ada pembinaan dari LAZISNU Pati, dan menjadikan JPZIS SEJAM mencari sendiri

⁹ Edi Kiswanto, wawancara oleh penulis , 23 Mei 2023, wawancara 1, transkrip

¹⁰ Data Hasil Observasi di JPZIS SEJAM, 05 Juni, 2023

¹¹ Ahmad Fikri Nasrulloh, wawancara oleh penulis , 29 Juni 2023, wawancara 4, transkrip

metode untuk mengembangkan *fundraising*.¹² Namun hal tersebut berbanding terbalik dengan apa yang dikatakan oleh Bapak Niam Sutaman, beliau mengungkapkan bahwasannya JPZIS SEJAM ini adalah lembaga sosial yang sudah berpengalaman dalam mengelola dana sosial jadi tidak perlu adanya pembinaan karena JPZIS SEJAM ini sudah mandiri dan cukup baik dalam melaksanakan tugasnya sebagai lembaga amil di Desa.¹³

4. Dalam pelaksanaan seluruh kegiatan yang sudah di rancang perlu adanya pengendalian (*controlling*) adalah proses mengawasi (*monitoring*), membandingkan, (*comparing*), dan mengoreksi (*correcting*) kinerja. Untuk membantu meningkatkan *fundraising* untuk JPZIS SEJAM dan mengoptimalkan SDM yang dimiliki pada divisi *fundraising* Ketua JPZIS SEJAM selalu mengkomunikasikan dan berkoordinasi dengan divisi terkait ataupun relawan melalui grup *whatsapps* ujar Bapak Ahmad Fikri Nasrulloh.¹⁴ Sedangkan dari LAZISNU Pati yang berperan sebagai Dewan Pengawas yang seharusnya memberikan arahan dan juga pembinaan terhadap JPZIS SEJAM tidak pernah melakukan pembinaan untuk meningkatkan *fundraising* dalam organisasi karena dianggap sudah mampu dan mandiri.¹⁵ Hal tersebut juga dibenarkan oleh Ibu Juita Intifada selaku pengurus dari LAZISNU Pati, beliau mengatakan bahwa LAZISNU Pati menganggap bahwa JPZIS SEJAM ini adalah lembaga sosial yang sudah paham betul ranah mereka seperti apa, dan untuk pembinaan sudah mandiri namun mungkin perlu mengikuti beberapa pelatihan amil agar lebih profesional. Jadi selama memang belum pernah ada pembinaan dari LAZISNU Pati.¹⁶

Sebagai organisasi yang terikat dengan LAZISNU daerah Pati pengurus JPZIS memiliki dua kewajiban yaitu pertama mengelola Zakat Infak Shadaqah dalam pengertian yang luas, kedua menyampaikan Laporan Pelaksanaan Pengelolaan Zakat Infak Shadaqah kepada NU Care LAZISNU sekurang-kurang 1 kali dalam setahun. Tugas dan juga peran JPZIS SEJAM lainnya adalah melaksanakan kegiatan *fundraising* zakat, infak, shadaqah,

¹² Edi Kiswanto, wawancara oleh penulis , 23 Mei 2023, wawancara 1, transkrip

¹³ Niam Sutaman, wawancara oleh penulis , 29 Mei 2023, wawancara 2, transkrip

¹⁴ Ahmad Fikri Nasrulloh, wawancara oleh penulis , 29 Juni 2023, wawancara 4, transkrip

¹⁵ Edi Kiswanto, wawancara oleh penulis , 23 Mei 2023, wawancara 1, transkrip

¹⁶ Juita Intifada, wawancara oleh penulis , 10 Juli 2023, wawancara 5, transkrip

mencatat, mengelola, *manage*, mendistribusikan dan menyalurkan kepada yang berhak (mustahiq), dengan pengertian ini, tidak sebatas Zakat Fitrah, melainkan termasuk Zakat Mall, Infaq dan Shadaqah. JPZIS SEJAM memiliki manajemen fundraising yang sama dengan yang dilakukan oleh LAZISNU Pati yaitu menggunakan strategi fundraising melalui sosial media, layanan jemput bola dan transfer rekening.

Dengan pelaksanaan *fundraising* yang dilakukan oleh JPZIS SEJAM menggunakan empat cara yaitu

1. *Face to face* merupakan kegiatan penghimpunan dana yang dilakukan secara langsung oleh *fundraiser* dan calon donatur dengan cara menawarkan program kerja.
2. *Direct mail*, merupakan cara pengumpulan dana menggunakan surat penawaran tertulis untuk menyumbang yang diberikan kepada calon donatur baru ataupun donator lama yang diharapkan mampu memperbesar atensi pada jaringan donatur.
3. *Special event*, yaitu penghimpunan dana dengan cara menggelar acara-acara khusus ataupun acara keagamaan seperti pada acara sunat masal gratis, dan memanfaatkan moment tertentu yang dihadiri banyak orang untuk *fundraising* dana atau barang atau berupa kerjasama agar terwujudnya program kerja.
4. *Campaign*, yaitu fundraising dana dengan kampanye berbagai media komunikasi seperti melalui poster, internet, media elektronik maupun brosur yang digunakan sebagai komunikasi dan program lembaga ataupun merawat donator.

JPZIS SEJAM diberikan keleluasaan untuk mengembangkan manajemen fundraising melalui pemilihan program-programnya dan untuk anggaran tahunan JPZIS SEJAM dilakukan secara mandiri dari perolehan dananya ataupun dalam mendistribusikan dan sesuai dengan SOP LAZISNU. JPZIS SEJAM juga memberikan laporan keuangan kami secara berkala setiap 6 bulan sekali kepada LAZISNU Pati, dan untuk kegiatan yang dilakukan oleh JPZIS SEJAM di *update* secara rutin di media sosial yang dimiliki agar dapat dipantau oleh publik.¹⁷ Hal tersebut juga dibenarkan oleh Bapak Niam Sutaman bahwa untuk pelaporan JPZIS SEJAM cukup bagus dan juga secara rutin melaporkan kegiatan mereka setiap 6 bulan sekali.¹⁸ Namun menurut Ibu Juita Intifada sebagai salah satu pengurus dari LAZISNU Pati mengungkapkan bahwa bahwa JPZIS SEJAM hanya beberapa kali

¹⁷ Edi Kiswanto, wawancara oleh penulis , 23 Mei 2023, wawancara 1, transkrip

¹⁸ Niam Sutaman, wawancara oleh penulis , 29 Mei 2023, wawancara 2, transkrip

melaporkan administrasi keuangannya kepada LAZISNU Pati.¹⁹ Dalam pelaksanaan pelaporan kepada LAZISNU Pati, JPZIS SEJAM memang mengakui bahwa pelaporan administrasi keuangan hanya dilakukan pada awal berdirinya JPZIS SEJAM setelah 2 tahun berjalan tidak dimintai laporan keuangan oleh LAZISNU Pati ujar Bapak Ahmad Fikri Nasrulloh selaku Ketua dari JPZIS SEJAM.²⁰

2. Keberhasilan SEJAM

Sejam dibawah naungan LAZISNU PATI, akan tetapi SEJAM lebih unggul dari LAZISNU PATI. Seperti program-program di SEJAM lebih berjalan dan diakui oleh ketua LAZISNU PATI. Program layanan umat target pembelian Ambulance SEJAM sudah terealisasi, pembagian nasi setiap malam Jumat berjalan Rutin, pengadaan khinatan masal untuk membantu warga yang tidak mampu juga berjalan setiap setahun sekali. Setiap lebaran Kurban lembaga SEJAM juga ikut menyembelih daging kurban dari donatur dan dagingnya sendiri dibagikan kepada masyarakat sekitar, guna untuk mendekatkan dan mengenalkan lebih luas keberadaan lembaga SEJAM ini. Acara itu diadakan dengan adanya kerjasama kepada banyak relasi. Dan masih banyak lagi keberhasilan SEJAM yang tidak tersorot.

Kekurangannya lembaga ini dalam pola komunikasi dapat diartikan sebagai pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam pengiriman dan penerimaan pesan dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. JPZIS SEJAM merupakan amil perantara atau perpanjangan dari LAZISNU Pati untuk mengelola dana Zakat, Infaq dan juga Shadaqah. LAZISNU Pati berperan sebagai OPZ yang menaungi JPZIS SEJAM dan memiliki tugas untuk membina dan mengarahkan JPZIS SEJAM agar dapat mengembangkan dana keagamaan di wilayah Pati. Pola komunikasi yang dilakukan oleh LAZISNU Pati dalam membina dan mengawasi JPZIS SEJAM dalam menjalankan peran dan juga tugasnya biasanya dilakukan secara online melalui grup yang berisikan lembaga amil yang berada dibawah naungan dari LAZISNU Pati. Terkadang juga komunikasi atau pelaporan dilakukan pada kegiatan rapat untuk membahas apa yang perlu diperbaiki atau bahkan di evaluasi oleh JPZIS SEJAM.²¹

¹⁹ Juita Intifada, wawancara oleh penulis , 10 Juli 2023, wawancara 5, transkrip

²⁰ Ahmad Fikri Nasrulloh, wawancara oleh penulis , 29 Juni 2023, wawancara 4, transkrip

²¹ Nursidi, wawancara oleh penulis , 29 Juni 2023, wawancara 3, transkrip

Bapak Edi Kiswanto mengemukakan bahwa pola komunikasi yang dilakukan oleh JPZIS SEJAM kepada LAZISNU Pati adalah dengan mengupdate aktivitas organisasi yang dilakukan di media sosial dan update di grup whatsapp yang sudah ada untuk mengkomunikasikan kegiatan. Namun hal tersebut jarang dilakukan karena kami lebih memfokuskan pada kegiatan pengelolaan dana keagamaan untuk masyarakat. Dan hal tersebut tidak menjadi masalah yang besar dari pihak LAZISNU Pati.²² Dimana hal tersebut juga dibenarkan oleh pihak LAZISNU Pati sebagai OPZ yang menaungi JPZIS SEJAM Bapak Niam Sutaman mengatakan bahwa komunikasi yang JPZIS SEJAM lakukan adalah berupa pemberitahuan untuk kegiatan fundraising di wilayah tertentu dan meminta bantuan LAZISNU Pati untuk mengoptimalkan, namun terkadang juga tidak memberikan informasi. Namun LAZISNU Pati mempermasalahkan hal tersebut karena hal tersebut adalah wewenang yang sudah diberikan LAZISNU Pati untuk melakukan kegiatan tersebut. Yang terpenting adalah kegiatan yang dilakukan dapat dipertanggung jawabkan secara akuntabel dan juga transparan.²³

Pola komunikasi dari atasan yaitu LAZISNU Pati kepada bawahan dimana dalam pembahasan ini adalah JPZIS SEJAM adalah dengan memberikan tanggung jawab dan wewenang dalam suatu organisasi. Seorang atasan menggunakan jalur komunikasi ke bawah dengan tujuan mengarahkan, mengkoordinasikan dan mengendalikan berbagai kegiatan yang ada di level bawah. Namun dalam prakteknya dalam hal pengarahan dan pembinaan LAZISNU Pati tidak pernah melakukannya, karena JPZIS SEJAM dianggap sudah mandiri dan mampu melakukan kegiatan pengelolaan zakat, infaq, dan juga shadaqah serta pihak LAZISNU Pati juga masih membenahi masalah internal organisasi berupa sistem manajerial yang belum baik ujar Ibu Juita Intifada.²⁴

Tanggungjawab sebagai lembaga yang menaungi JPZIS SEJAM untuk melakukan pembinaan dan pengarahan tidak dilakukan oleh LAZISNU Pati. Bentuk pengarahan ataupun dorongan untuk mengembangkan pengelolaan zakat, infaq dan juga shadaqah (ZIS) hanya diberikan pada saat pemberian SK kepada JPZIS SEJAM untuk melegalkan organisasi agar berbadan hukum dan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan di

²² Edi Kiswanto, wawancara oleh penulis , 23 Mei 2023, wawancara 1, transkrip

²³ Niam Sutaman, wawancara oleh penulis , 29 Mei 2023, wawancara 2, transkrip

²⁴ Juita Intifada, wawancara oleh penulis , 10 Juli 2023, wawancara 5, transkrip

dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat. Bapak Edi Kiswanto mengungkapkan bahwa sebenarnya JPZIS SEJAM belum cukup terpenuhi secara struktur dan juga pengetahuan karena masih banyak dari SDM dimiliki belum mumpuni. JPZIS SEJAM merasa SDM yang dimiliki masih butuh bimbingan dan pelatihan dari LAZISNU Pati sebagai Lembaga Amil Zakat di Kabupaten Pati yang menaunginya.²⁵

Sedangkan dalam mengatasi hal tersebut Bapak Ahamd Fikri Nasrulloh mengatakan bahwa solusi dari ketidakpahaman terkait ilmu-ilmu pengelolaan yang tidak didapat dari LAZISNU Pati, pihak JPZIS SEJAM mengupayakan untuk meningkatkan profesionalisme UPZ terutama dalam segi fundraising, dengan berusaha untuk belajar serta mengupgrade ilmu dari lembaga amil lainnya yang sudah lebih professional, mengikuti bagaimana cara mereka menghimpun salah satu ilmu yang didapat adalah memanfaatkan media sosial dan mencoba mencari ilmu kepada organisasi sosial lainnya untuk bekerjasama dan menyerap ilmu baru agar tujuan dari JPZIS SEJAM untuk memberdayakan masyarakat Pati ini dapat terlaksana.²⁶

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Manajemen Fundraising JZIS Sedekah Jamaah (SEJAM)

Fundraising adalah suatu usaha yang untuk menarik dan mengumpulkan dana oleh lembaga atau organisasi dari masyarakat yang kemudian ditampung dalam bentuk simpanan, giro, tabungan, deposito surat berharga lainnya. Fundraising zakat merupakan kegiatan mengumpulkan dana zakat dari Muzakki pada lembaga zakat yang selanjutnya didistribusikan kepada mustahik sesuai dengan ketentuan syariat yang sudah ditentukan. Dalam prakteknya fundraising dana zakat di negara Indonesia menjadi wewenang dari BAZ dan LAZ dimana hal tersebut tidak akan mencapai optimal jika tidak dibantu dengan dukungan dari seluruh masyarakat. Fundraising pada LAZ perlu dioptimalkan untuk meningkatkan kemanfaatan dana zakat bagi masyarakat yang membutuhkan. Penghimpunan zakat adalah mengumpulkan dana zakat dari

²⁵ Edi Kiswanto, wawancara oleh penulis , 23 Mei 2023, wawancara 1, transkrip

²⁶ Ahmad Fikri Nasrulloh, wawancara oleh penulis , 29 Juni 2023, wawancara 4, transkrip

Muzakki mulai dari perorangan perusahaan institusi maupun organisasi.

Fundraising dalam organisasi harus menggunakan kajian manajemen agar efektif dan efisien, JPZIS SEJAM menggalang dana sosial menggunakan dua metode langsung *direct* dan metode tidak langsung *indirect fundraising*. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Edi Kiswanto selaku Dewan Penanggung Jawab JPZIS Sedekah Jamaah mengungkapkan bahwa *fundraising* yang JPZIS Sedekah Jamaah menggunakan metode langsung atau manual dan juga metode tidak langsung yaitu memanfaatkan media digital. Dimana dalam pelaksanaannya JPZIS SEJAM ini bukan hanya mengutamakan penghimpunana dana yang didapat namun lebih untuk menambah jaringan dengan bekerjasama pada PT atupun klinik yang dari kerjasama tersebut program-program yang ada di JPZIS SEJAM dapat berjalan. Yang secara rinci dilakukan adalah :

- a. Metode langsung (*direct fundraising*) yaitu metode yang menggunakan teknik-teknik atau cara-cara yang melibatkan partisipasi donatur secara lansung. JPZIS SEJAM melakukan :
 - 1) *Home visit* (lansung berkunjung kerumah), dua pengurus JPZIS SEJAM yang dibantu dengan empat orang relawan melakukan kunjungan kerumah-rumah untuk melakukan survei sekaligus mengingatkan orang dan memberikan kemudahan orang dalam membayar zakat, hal seperti ini jga biasa disebut dengan jemput bola.
 - 2) *Telefundraising* (menelpon secara lansung), tidak jarang pengurus JPZIS SEJAM juga menggunakan media seluler untuk menghubungi calon donatur secara lansung kepada muzakki-muzakki yang datanya didapat dari relawan-relwan yang dimiliki oleh JPZIS SEJAM.²⁷
 - 3) *Direct advertising* (iklan lansung), metode ini digunakan oleh sebagian pengurus di JPZIS SEJAM karena berlatar belakang dari berbagai profesi, jadi seringkali pengurus JPZIS SEJAM membagikan flayer-flayer di grup-grup whatsapps yang mereka miliki agar kegiatan atau program-program di JPZIS SEJAM dapat dikenal masyarakat lebih cepat dan luas.²⁸
- b. Metode tidak langsung (*indirect fundraising*) yaitu suatu aktivitas fundraising yang menggunakan cara tanpa melibatkan

²⁷ Edi Kiswanto, wawancara oleh penulis , 23 Mei 2023, wawancara 1, transkrip

²⁸ Ahmad Fikri Nasrulloh, wawancara oleh penulis , 29 Juni 2023, wawancara 4, transkrip

partisipasi donatur secara langsung. Pelaksanaan fundraising dengan metode tidak langsung biasanya dilakukan oleh pengurus JPZIS SEJAM dengan menentukan beberapa titik untuk kujungannya. Contoh metode ini diantaranya yaitu:

- 1) *Collection boxes at public place* (menyebarkan kotak ditempat-tempat publik), kotak-kotak ini biasanya diletakkan di kasir-kasir tempat perbelanjaan atau ditoko-toko kecil yang sebelumnya tentu harus mendapatkan izin terlebih dahulu dari pemilik toko. Kegiatan ini biasanya dibantu oleh relwan-relawan JPZIS SEJAM untuk permintaan izin ataupun penyerbaran kota infaq (inuuq).
- 2) Penyelenggaraan event, melalui perantara, menjalin relasi, melalui referensi, dan mediasi para tokoh, dan sebagainya. Melakukan sosialisasi langsung kepada masyarakat, kegiatan ini biasanya dilakukan ketika pelaksanaan program sunnat massal dilakukan, karena masyarakat banyak yang datang dan kesempatan untuk mensosialisasikan tentang pentingnya menunaikan zakat, infaq dan shadaqah juga dibertahukan kepada masyarakat.
- 3) *Advertisements in media campaign* (mengiklankan kampanye di media), metode ini digunakan oleh JPZIS SEJAM dengan membuat flayer dan mengiklankannya ke media sosial yang dimiliki.²⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, metode fundraising yang paling berpotensi meningkatkan perkembangan JPZIS SEJAM adalah menggunakan metode *indirect fundraising* yaitu menggelar event atau kegiatan sunat massal yang melibatkan berbagai organisasi sosial, dan juga masyarakat dimana hal tersebut mampu mengenalkan JPZIS SEJAM kepada masyarakat luas. Berbeda dengan kebanyakan dari LAZ lain yang memanfaatkan media digital seperti penggunaan website atau bekerjasama dengan platform galang dana online untuk meningkatkan fundraising dana ZIS . Seperti yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Taman Zakat di Sidoarjo menerapkan strategi manajemen fundraising berbasis digital dalam aktivitas penghimpunannya. Aktivitas tersebut dikelola sesuai dengan kegiatan manajemen fundraising yang sistematis. Dan

²⁹ Kurniawati.

mengakui mampu meningkatkan penggalangan dana dengan memanfaatkan website atau aplikasi online ini.³⁰

Namun JPZIS SEJAM mengakui bahwa pengoptimalan *fundraising* melalui metode *indirect fundraising* yang lebih optimal sekalipun secara tidak langsung karena JPZIS SEJAM memiliki tujuan untuk mengenalkan JPZIS SEJAM kepada masyarakat luas melalui penggelaran *event*. *Indirect Fundraising* merupakan upaya untuk membangun citra baik lembaga, sehingga kepercayaan masyarakat dapat diraih. Seperti yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Ponorogo, melalui program bedah rumah diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat dan mampu memberikan pengaruh terhadap fundraising dana ZIS bagi lembaga.³¹ *Indirect fundraising* digunakan untuk mensosialisasikan program fundraising melalui kegiatan keagamaan seperti pengumuman di pengajian rutin, sebelum khutbah, kegiatan kurban ataupun pelaksanaan zakat sebelum hari raya Idul Fitri.³² JPZIS SEJAM juga menggunakan moment keagamaan untuk membangun citra lembaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat sekitar. Berikut dokumentasi kegiatan kurban dalam rangka meningkatkan kepercayaan masyarakat sekitar.

³⁰ Bakhrul Huda Ghosyi Harfiah Ningrum, Reza Dwi Firnanda, Widya Purnamasari, 'Optimalisasi Peluang Media Digital: Strategi Meningkatkan Fundraising Zakat Di Lembaga Taman Zakat Indonesia', *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)*, 3.1 (2021), 45–62 <<https://doi.org/10.15642/mzw.2021.3.1.45-62>>.

³¹ Anis Wuryanti, 'Analisis Efektivitas Metode Fundraising Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Ponorogo', *Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, 2020 <<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>>.

³² Murtadho Ridwan, 'Analisis Model Fundraising Dan Distribusi Dana Zis Di Upz Desa Wonoketingal Karanganyar Demak', *Jurnal Penelitian*, 10.2 (2016), 295–321 <<https://doi.org/10.21043/jupe.v10i2.1879>>.

Gambar 1 Hewan Kurban Untuk Masyarakat Sekitar JPZIS SEJAM



Gambar 2 Proses Penyembelihan Hewan Kurban Dengan Masyarakat Sekitar JPZIS SEJAM



Gambar 3 Interaksi Dengan Masyarakat Sekitar JPZIS SEJAM



Fundraising merupakan kegiatan fundamental dalam sebuah lembaga pengelolaan zakat, infak, shadaqah, yang setiap aktivitasnya tidak selalu berkaitan dengan uang semata, ruang lingkupnya begitu luas dan mendalam, karena pengaruhnya sangat berarti bagi eksistensinya sebuah lembaga. Jaringan Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah (JPZIS) Sedekah Jamah merupakan lembaga sosial berbasis keagamaan dimana dana yang dikumpulkan merupakan dana amal yang menjadi bagian dari perintah agama yaitu Zakat, Infak, Shadaqah (ZIS) dan juga wakaf. JPZIS SEJAM memiliki peran sebagai struktur perpanjangan peran dari LAZISNU Pati untuk mengelola dana keagamaan berbasis mushola di tingkat Desa serta harus mampu menjalankan fungsi dan tugasnya sesuai dengan Standard Operating Produce (SOP) NU CARE LAZISNU. Bapak Niam Sutaman selaku Ketua dari LAZISNU Pati yang juga sebagai Dewan Pengawas sekaligus Pengarahan JPZIS SEJAM mengataka bahwa peran ataupun tugas dari JPZIS SEJAM adalah perwakilan dari amil yang berada di Desa, yang perannya terkait pengelolaan dana keagamaan seperti mengelola dana Zakat, Infaq dan juga Shadaqah dan lebih dekat dengan masyarakat jadi lebih paham mana yang harus dibantu sesegera mungkin.³³ Hal tersebut juga dibenarkan oleh Bapak Nursidi selaku Wakil Ketua dari JPZIS SEJAM beliau mengatakan bahwa peran dari JPZIS SEJAM ini adalah sebagai penguat lembaga amil zakat di Pati dalam rangka memberdayakan masyarakat. Dengan adanya JPZIS SEJAM ini mampu membantu

³³ Niam Sutaman, wawancara oleh penulis , 29 Mei 2023, wawancara 2, transkrip

LAZISNU Pati untuk mengelola dan memberdayakan ZIS dari kalangan NU ataupun umum.³⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa JPZIS SEJAM memiliki peran sebagai Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) dalam strata kepengurusan ZIS. Dengan telah mendapatkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No.65/2005, NU Care LAZISNU dari tingkat PBNU, tingkat PWNU oleh Kemnterian Agama Propinsi dan PCNU oleh Kementerian Agama Kabupaten, Lembaga Amil Zakat NU Care LAZISNU; juga termasuk di Kabupaten Pati memiliki kewenangan untuk melaksanakan Pengangkatan Lembaga Amil Zakat di tingkat Masjid atau Musholla di desa atau kelurahan.

Kewenangan sebagaimana di atas juga dimiliki oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Daerah Kabupaten atau Kota. Lembaga Amil Zakat tingkat Masjid atau Musholla di desa atau kelurahan yang diangkat dan ditetapkan oleh BAZNAS dinamakan Unit Pengumpul Zakat disingkat UPZ. Lembaga Amil Zakat tingkat Masjid; juga Musholla di desa atau kelurahan yang diangkat dan ditetapkan oleh NU Care LAZISNU dinamakan Jaringan Pengelola Zakat Infaq dan Shadaqah disingkat JPZIS; dan berkedudukan sebagai Amil Zakat.³⁵ Dalam menjalankan peran dan juga tugasnya JPZIS SEJAM harus melakukan *fundraising* atau penggalangan dana dengan optimal. Untuk mencapai tujuan dari organisasi serta dapat lebih banyak dalam membantu masyarakat yang membutuhkan. Maka dari itu dalam melakukan kegiatan *fundraising* atau penggalangan dana dibutuhkan manajemen dalam pelaksanaan kegiatannya agar dapat terselenggara secara matang dan terkonsep. Manajemen Fundraising yang JPZIS SEJAM adalah dengan :

1. Dalam perencanaan (*planning*) JPZIS SEJAM pada awal periode ingin mengembangkan *fundraising* dengan mengoptimalkan metode *fundraising* digital seperti penggunaan *website*, dan mengupdate seluruh kegiatan di media sosial yang JPZIS SEJAM miliki seperti grup relawan di *Whatsapps, Instagram*, ataupun laman *Facebook* agar lebih dapat menjangkau relawan diluar wilayah Pati dan tentu saja meningkatkan fundraising untuk organisasi. Karena dalam pelaksanaan kegiatan fundraising yang selama ini dilakukan oleh JPZIS SEJAM masih manual atau tradisional yaitu dengan

³⁴ Nursidi, wawancara oleh penulis , 29 Juni 2023, wawancara 3, transkrip

³⁵ Munawar AM.

mengedarkan kotak infaq, dan yang paling banyak mengandalkan kekuatan relasi dari relawa satu ke relawan lainnya yang kemudian mampu mengantarkan JPZIS SEJAM mampu berkembang dan meningkatkan jumlah relawan dan *fundraising* di luar kota seperti Kudus, dan juga Jogjakarta.³⁶

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa untuk melakukan pengembangan *fundraising* JPZIS SEJAM mencoba mengoptimalkan *fundraising* secara digital agar mampu mengenalkan JPZIS SEJAM dan dapat dikenal lebih luas lagi di luar kota Pati.

2. Sedangkan dalam kegiatan *fundraising* dalam pengorganisasian (*organizing*) dibentuk suatu divisi khusus yang menangani perihal kegiatan *fundraising* di JPZIS SEJAM. Untuk divisi *fundraising* yang diberikan tanggung jawab ini adalah Ibu Nur Kholis dan juga Ibu Ernawati³⁷ karena perempuan lebih mudah dan luwes dalam berkomunikasi dan memberikan informasi dan diharapkan juga mampu meningkatkan *fundraising* untuk organisasi. Serta ada sekitar empat orang relawan untuk membantu mengoptimalkan pelaksanaan *fundraising* JPZIS SEJAM. Dapat disimpulkan dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada tahap pengorganisasian secara struktur memang belum terpenuhi dan mumpuni dalam hal pemenuhan SDM. Hal tersebut juga dibenarkan oleh Bapak Ahmad Fikri Nasrulloh bahwa SDM yang JPZIS SEJAM miliki ini masih minim belum mencukupi.³⁸ Namun dalam upaya meoptimalkan SDM yang dimiliki sudah cukup bagus dengan memilih perempuan pada divisi *fundraising* karena perempuan mampu mengupayakan dan memaksimalkan komunikasi kepada calon donatur.
3. Dalam sebuah organisasi harus ada pemimpin (*leading*) untuk mengarahkan (*directing*) dan mempengaruhi (*influencing*) para bawahannya dalam kegiatan yang berhubungan dengan tugas (*task-related activities*). Pada implementasinya di JPZIS SEJAM juga mempunyai pemimpin agar dapat mengarahkan dan melakukan pengendalian terhadap kegiatan yang dilakukan. Sebagai lembaga amil dibawah naungan dari LAZISNU Pati, JPZIS SEJAM yang terhitung dalam mengelola dana keagamaan memiliki reputasi yang baik dikalangan

³⁶ Edi Kiswanto, wawancara oleh penulis , 23 Mei 2023, wawancara 1, transkrip

³⁷ Data Hasil Observasi di JPZIS SEJAM, 05 Juni, 2023

³⁸ Ahmad Fikri Nasrulloh, wawancara oleh penulis , 29 Juni 2023, wawancara 4, transkrip

masyarakat. Namun dari segi kepemimpinan masih perlu banyak perbaikan, menurut Bapak Edi Kiswanto mengungkapkan bahwa JPZIS SEJAM ini dalam seluruh kegiatannya beliau yang bertanggung jawab, dan dalam pelaksanaannya masih perlu bimbingan dan pembinaan dari LAZISNU Pati. Terutama dalam pelaksanaan kegiatan *fundraising*, namun realitanya tidak ada pembinaan dari LAZISNU Pati, dan menjadikan JPZIS SEJAM mencari sendiri metode untuk mengembangkan *fundraising*.³⁹ Namun hal tersebut berbanding terbalik dengan apa yang dikatakan oleh Bapak Niam Sutaman, beliau mengungkapkan bahwasannya JPZIS SEJAM ini adalah lembaga sosial yang sudah berpengalaman dalam mengelola dana sosial jadi tidak perlu adanya pembinaan karena JPZIS SEJAM ini sudah mandiri dan cukup baik dalam melaksanakan tugasnya sebagai lembaga amil di Desa.⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara dan juga obeservasi yang sudah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa pada tahap kepemimpinan terjadi kesalahpahaman antara LAZISNU Pati dan juga JPZIS SEJAM. Kurangnya komunikasi, atau kualitas komunikasi yang kurang baik antara pimpinan dimana dalah persoalan ini adalah LAZISNU Pati dan bawahan adalah JPZIS SEJAM mengakibatkan terjadinya permasalahan yang mempengaruhi perkembangan pengelolaan ZIS di wilayah Kabupaten Pati. Solusi atas permasalahan ini ada baiknya dari kedua belah pihak melakukan pertemuan ataupun rapat antara LAZISNU Pati dan juga JPZIS SEJAM ataupun JPZIS lainnya dibawah naungan LAZISNU Pati untuk membicarakan persoalan yang dihadapi dan mencari jalan terbaik untuk pertumbuhan pengelolaan ZIS di masa depan.

4. Dalam pelaksanaan seluruh kegiatan yang sudah di rancang perlu adanya pengendalian (*controlling*) adalah proses mengawasi (*monitoring*), membandingkan, (*comparing*), dan mengoreksi (*correcting*) kinerja. Untuk membantu meningkatkan fundraising untuk JPZIS SEJAM dan mengoptimalkan SDM yang dimiliki pada divisi *fundraising* Ketua JPZIS SEJAM selalu mengkomunikasikan dan berkoordinasi dengan divisi terkait ataupun relawan melalui grup

³⁹ Edi Kiswanto, wawancara oleh penulis , 23 Mei 2023, wawancara 1, transkrip

⁴⁰ Niam Sutaman, wawancara oleh penulis , 29 Mei 2023, wawancara 2, transkrip

whatsapp ujar Bapak Ahmad Fikri Nasrulloh.⁴¹ Sedangkan dari LAZISNU Pati yang berperan sebagai Dewan Pengawas yang seharusnya memberikan arahan dan juga pembinaan terhadap JPZIS SEJAM tidak pernah melakukan pembinaan untuk meningkatkan fundraising dalam organisasi karena dianggap sudah mampu dan mandiri.⁴²

Hal tersebut juga dibenarkan oleh Ibu Juita Intifada selaku pengurus dari LAZISNU Pati, beliau mengatakan bahwa LAZISNU Pati menganggap bahwa JPZIS SEJAM ini adalah lembaga sosial yang sudah paham betul ranah mereka seperti apa, dan untuk pembinaan sudah mandiri namun mungkin perlu mengikuti beberapa pelatihan amil agar lebih profesional. Jadi selama memang belum pernah ada pembinaan dari LAZISNU Pati.⁴³

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan bahwa pada tahanan pengawasan ini belum dilakukan dari pihak LAZISNU Pati, dimana hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa LAZISNU Pati kurang kompeten dalam membina atau mengawasi lembaga amil yang berada di bawah naungannya dikarenakan masalah menajerial organisasi LAZISNU Pati juga kurang tertata dengan baik dan harus dilaksanakan secara rutin. Pengawasan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menilai kinerja yang dilakukan secara terus menerus dengan acuan penilaian apakah pelaksanaan kegiatan sudah sesuai rencana kerja atau tidak. Standar aplikasi kinerja diadaptasi menggunakan tujuan – tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik , membandingkan kegiatan konkret menggunakan standar yang sudah ditetapkan sebelumnya, memilih dan mengukur penyimpangan – penyimpangan, dan mengambil tindakan koreksi yg dibutuhkan buat menjamin bahwa seluruh sumber daya organisasi dipergunakan dengan cara paling efektif dan efisien pada pencapaian tujuan – tujuan organisasi.⁴⁴

⁴¹ Ahmad Fikri Nasrulloh, wawancara oleh penulis , 29 Juni 2023, wawancara 4, transkrip

⁴² Edi Kiswanto, wawancara oleh penulis , 23 Mei 2023, wawancara 1, transkrip

⁴³ Juita Intifada, wawancara oleh penulis , 10 Juli 2023, wawancara 5, transkrip

⁴⁴ Vivi Syofia Sapardi, Rizanda Machmud, and Reni Prima Gusty, 'Analisis Pelaksanaan Manajemen Pencegahan Dan Pengendalian Healthcare Associated Infections Di Rsi Ibnu sina', *Jurnal Endurance*, 3.2 (2018), 358 <<https://doi.org/10.22216/jen.v3i2.3029>>.

Tugas dan juga peran JPZIS SEJAM lainnya adalah melaksanakan kegiatan pengumpulan dana ZIS untuk kemudian dicatat, dikelola dan mendistribusikan hasilnya kepada yang berhak (*mustahiq*), dengan pengertian ini, tidak sebatas Zakat Fitrah, melainkan termasuk Zakat Mall, Infaq dan Shadaqah. Sebagai organisasi dibawah naungan dari LAZISNU, JPZIS mempunyai dua kewajiban yang harus dilaksanakan yaitu pertama mengelola dana Zakat Infak Sedekah dan mendayagunakannya, kedua menyampaikan Laporan Pelaksanaan Pengelolaan Zakat Infak Shadaqah kepada NU Care LAZISNU sekurang-kurang 1 kali dalam setahun. Data yang diperoleh oleh peneliti adalah laporan keuangan Semester 1 Periode Januari- Juli pada tahun 2021 :

Gambar 4 Laporan Keuangan Semester 1 Periode Januari- Juli pada tahun 2021

No	Nama MWC	Zakat		Shadaqah/Infaq Non Koin		Shadaqah/Infaq Koin		Wakaf Tunai	
		Penerimaan	Pentasyarufan	Penerimaan	Pentasyarufan	Penerimaan	Pentasyarufan	Penerimaan	Pentasyarufan
1	MWC Sukohilo	8.265.000	3.100.000	16.863.900	15.404.000	15.328.203	10.789.020		
2	MWC Margorejo					81.354.850	72.540.000		
3	MWC Gunungwangkal			4.550.000	4.150.000	7.780.000	3.590.000		
4	MWC Margoyeso			3.345.000	3.345.000	19.551.200	16.540.000		
5	MWC Pacakwangi	1.500.000	1.417.500	48.571.500	91.000.000	20.035.100	10.764.000		
6	MWC Gabus	300.000	300.000	10.350.000	10.150.000				
7	MWC Kayen								
8	MWC Jakenan								
9	MWC Tambakromo								
10	MWC Wincang	650.151.000	599.570.000	65.385.000		319.627.200	319.627.200		
11	MWC Juwana	1.900.000	1.900.000	375.881.000	375.881.000				
12	MWC Pati								
13	MWC Gembong	6.002.250	6.002.250	93.245.900	93.245.900	87.212.200	65.948.875		
14	MWC Wedarijaksa			81.170.000	81.170.000	24.745.100	15.500.000		
15	MWC Tlogowangu					28.275.000	28.000.000		
16	MWC Clusvak					15.978.170	13.795.965		
17	MWC Tayu					208.295.700	140.740.180		
18	MWC Dukuhseti					101.025.181	61.544.895		
19	MWC Trangkil			5.200.000	4.450.000	12.209.000	4.080.000		
20	MWC Batangan					250.830.200	249.960.000		
21	MWC Jaken								
22	MWC Jaken								
23	JPZIS Masjid Al-Ilham Bakalan	8.690.000	8.690.000	70.000		40.758.500	36.835.000		
24	JPZIS Sejam	1.114.810	1.100.000	10.488.318	10.400.000				
25	JPZIS Sejam	173.029.600	155.643.022	191.431.039	183.909.979	48.206.220	19.207.970	4.435.600	
26	PC Lazisnu Pati								
	TOTAL	850.892.660	777.792.772	906.552.257	810.105.879	1.281.612.324	1.069.012.105	4.435.600	

Gambar 5 Laporan Keuangan Bulan Desember Tahun 2022

INFAQ-KOIN		BB INFAQ -	SODAQOH	BB SODAQOH	ZAKAT	BB ZAKAT							
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N
No	Tanggal	URAIAN	NOMINAL	BPAQ					KETERANGAN				
				AMBILAN	BIKINAN	RESEPTAN	REVENUAN	BIKHAM	OPERASI AMK	TUNAI	DB	BB	TOTAL
LAPORAN RINGKAS JPZIS SEJAM PERIODE 1-31 DESEMBER 2022													
SAHIB SAHABAT													
1	12/1/2022	Transfer ke Kantor LAZISNU Pati	500,000										
2	12/1/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	50,000										
3	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
4	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
5	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
6	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
7	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
8	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
9	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
10	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
11	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
12	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
13	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
14	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
15	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
16	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
17	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
18	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
19	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
20	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
21	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
22	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
23	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
24	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
25	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
26	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
27	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
28	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
29	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
30	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
31	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
32	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
33	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
34	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
35	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
36	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
37	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
38	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
39	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
40	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
41	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
42	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
43	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
44	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
45	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
46	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
47	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
48	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
49	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
50	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
51	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
52	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
53	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
54	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
55	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
56	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
57	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
58	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
59	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
60	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
61	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
62	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
63	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
64	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
65	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
66	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
67	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
68	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
69	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
70	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
71	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
72	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
73	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
74	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
75	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
76	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
77	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
78	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
79	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
80	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
81	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
82	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
83	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
84	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
85	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
86	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
87	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
88	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
89	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
90	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
91	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
92	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
93	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
94	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
95	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
96	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
97	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
98	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
99	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										
100	12/2/2022	Transfer ke Yayasan Sejam	500,000										

Berdasarkan data observasi yang peneliti dapatkan dapat disimpulkan bahwa untuk tugas dan peran JPZIS SEJAM dalam pengelolaan ZIS meliputi kegiatan fundraising, mencatat, mendayagunakan dan mendistribusikan hasilnya kepada yang membutuhkan sudah dilakukan sesuai dengan SOP NU CARE LAZISNU Pati. Namun dalam pelaksanaan tugas berupa kewajiban untuk melaporkan kegiatan dan administrasi keuangan JPZIS SEJAM tidak melakukannya secara berkala. Dan pada persoalan ini terjadi kesalahpahaman juga antar pihak JPZIS SEJAM dan juga LAZISNU Pati, karena berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pihak JPZIS SEJAM menganggap bahwa laporan keuangan adalah sesuatu kewajiban yang harus ditagih dulu dari pihak LAZISNU Pati baru dilaporkan, karena merasa tidak diberi arahan untuk melaporkan maka JPZIS SEJAM tidak melaporkan administrasi keuangannya kepada LAZISNU Pati.

JPZIS SEJAM juga memberikan laporan keuangan kami secara berkala setiap 6 bulan sekali kepada LAZISNU Pati, dan untuk kegiatan yang dilakukan oleh JPZIS SEJAM di *update* secara rutin di media sosial yang dimiliki agar dapat dipantau oleh publik.⁴⁵ Hal tersebut juga dibenarkan oleh Bapak Niam Sutaman bahwa untuk pelaporan JPZIS SEJAM cukup bagus dan juga secara rutin melaporkan kegiatan mereka setiap 6 bulan sekali.⁴⁶ Namun menurut Ibu Juita Intifada sebagai salah satu pengurus dari LAZISNU Pati mengungkapkan bahwa bahwa JPZIS SEJAM hanya beberapa kali melaporkan administrasi keuangannya kepada

⁴⁵ Edi Kiswanto, wawancara oleh penulis , 23 Mei 2023, wawancara 1, transkrip

⁴⁶ Niam Sutaman, wawancara oleh penulis , 29 Mei 2023, wawancara 2, transkrip

LAZISNU Pati.⁴⁷ Dalam pelaksanaan pelaporan kepada LAZISNU Pati, JPZIS SEJAM memang mengakui bahwa pelaporan administrasi keuangan hanya dilakukan pada awal berdirinya JPZIS SEJAM setelah 2 tahun berjalan tidak dimintai laporan keuangan oleh LAZISNU Pati ujar Bapak Ahmad Fikri Nasrulloh selaku Ketua dari JPZIS SEJAM.⁴⁸ Dan dari pengamatan dan juga observasi yang dilakukan oleh peneliti melalui penerapan manajemen *fundraising* yang sudah diterapkan oleh JPZIS SEJAM mampu meningkatkan fundraising dana ZIS dari senilai Rp. 11.603.728 rupiah di tahun 2021 menjadi Rp 24.190.757 rupiah di tahun 2022.⁴⁹

2. Analisis Pola komunikasi JPZIS Sedekah Jamaah (SEJAM) dengan LAZISNU Pati

Dalam organisasi manapun tidak akan mencapai tujuan apabila di dalamnya tidak terjadi komunikasi yang baik antara pemimpin dan anggotanya ataupun sebaliknya. Hubungan yang harmonis diantara para anggota disebabkan oleh komunikasi timbal balik yang baik yang dapat dilakukan secara rutin ataupun berkala sesuai dengan situasi ataupun kondisi yang dihadapi.⁵⁰ Sebuah organisasi sosial masyarakat yaitu LAZISNU Pati yang memiliki anggota dan juga organisasi cabang di setiap daerah yang memiliki peran sebagai perantara atau perpanjangan dari LAZISNU Pati untuk mengelola dana Zakat, Infaq dan juga Shadaqah.

LAZISNU Pati berperan sebagai OPZ yang menaungi JPZIS SEJAM dan memiliki tugas untuk membina dan mengarahkan JPZIS SEJAM agar dapat mengembangkan dana keagamaan di wilayah Pati. Pola komunikasi ialah bentuk-bentuk komunikasi untuk memberikan sugesti pada organisasi atau perorangan melalui frekuensi atau simbol yang dikirimkan dengan cara mengajak secara sedikit demi sedikit juga sekaligus. Pola komunikasi akan lebih mempunyai arti ketika dikaitkan menggunakan prinsip-prinsip komunikasi pada merealisasikan bentuk

⁴⁷ Juita Intifada, wawancara oleh penulis , 10 Juli 2023, wawancara 5, transkrip

⁴⁸ Ahmad Fikri Nasrulloh, wawancara oleh penulis , 29 Juni 2023, wawancara 4, transkrip

⁴⁹ Data Hasil Observasi di JPZIS SEJAM, 05 Juni, 2023

⁵⁰ Gracia Febrina Lumentut, Julia T. Pantow, and Grace J. Waleleng, 'Pola Komunikasi Pemimpin Organisasi Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Anggota Di LPM (Lembaga Pers Mahasiswa) Inovasi UNSRAT', *E-Journal "Acta Diurna"*, 6.1 (2017), 1–15.

komunikasi. Komunikasi berdasarkan bentuknya dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Komunikasi antar personal di mana komunikasi tersebut dapat dilakukan secara langsung dengan berhadapan muka ataupun tidak. Komunikasi antara personal dianggap lebih efektif karena kedua belah pihak saling memberikan *feedback* dalam pelaksanaan fungsi masing-masing.⁵¹ Berdasarkan hasil wawancara dan juga observasi yang peneliti lakukan komunikasi antar personal tidak dilakukan oleh JPZIS SEJAM dan LAZISNU Pati. Karena menurut Bapak Nursidi komunikasi yang dilakukan oleh LAZISNU Pati dalam membina dan mengawasi JPZIS SEJAM hanya dilakukan secara online melalui grup yang berisikan lembaga amil yang berada dibawah naungan dari LAZISNU Pati.⁵²
2. Komunikasi kelompok merupakan jenis komunikasi yang terjadi antara seseorang ataupun kelompok.⁵³ JPZIS SEJAM terkadang menggunakan pola komunikasi kelompok yang mana komunikasi atau pelaporan dilakukan pada kegiatan rapat untuk membahas apa yang perlu diperbaiki atau bahkan di evaluasi oleh JPZIS SEJAM.⁵⁴ Berdasarkan observasi dan juga hasil wawancara dan juga data yang peneliti temukan rapat dilakukan secara berkala setiap 6 bulan sekali, dan biasa dilakukan sebelum dilaksankannya kegiatan.
3. Komunikasi massa merupakan komunikasi yang menggunakan media sebagai alat atau sarana bantu bisa menggunakan media elektronik seperti televisi radio surat kabar majalah dan lain-lain. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Nursidi beliau mengkonfirmasi bahwa komunikasi yang dilakukan oleh JPZIS SEJAM dengan LAZISNU Pati seringkali memanfaatkan media telepon yaitu pada aplikasi whatsapps untuk melaporkan dan member pembinaan.⁵⁵ Bapak Edi Kiswanto juga mengemukakan bahwa pola komunikasi yang dilakukan oleh JPZIS SEJAM kepada LAZISNU Pati adalah dengan mengupdate aktivitas organisasi yang dilakukan di media sosial dan update di grup whatssapp yang sudah ada untuk mengkomunikasikan kegiatan. Namun hal tersebut jarang dilakukan karena kami lebih memfokuskan

⁵¹ Lumentut, Pantow, and Waleleng.

⁵² Nursidi, wawancara oleh penulis , 29 Juni 2023, wawancara 3, transkrip

⁵³ Lumentut, Pantow, and Waleleng.

⁵⁴ Nursidi, wawancara oleh penulis , 29 Juni 2023, wawancara 3, transkrip

⁵⁵ Nursidi, wawancara oleh penulis , 29 Juni 2023, wawancara 3, transkrip

pada kegiatan pengelolaan dana keagamaan untuk masyarakat. Dan hal tersebut tidak menjadi masalah yang besar dari pihak LAZISNU Pati.⁵⁶

Pihak LAZISNU Pati sebagai OPZ yang menaungi JPZIS SEJAM Bapak Niam Sutaman mengatakan bahwa komunikasi yang JPZIS SEJAM lakukan adalah berupa pemberitahuan untuk kegiatan fundraising di wilayah tertentu dan meminta bantuan LAZISNU Pati untuk mengoptimalkan, namun terkadang juga tidak memberikan informasi.⁵⁷ Karena pemimpin organisasi harus mampu mengupayakan segala cara untuk dapat memajukan organisasi yang dipimpin dimana dalam hal ini pemimpin organisasi sangat mendorong organisasi cabang untuk mengelola dana keagamaan dan memudahkan komunikasi.

Unsur-unsur komunikasi harus mampu menjadi sebuah pemahaman yang berarti ketika kita mencoba untuk berkomunikasi dengan baik antar pribadi ataupun kelompok ataupun masa. Dalam menjalankan pola komunikasi harus menggunakan prinsip-prinsip komunikasi sebagai kajian terhadap kondisi psikologi komunikan.⁵⁸ Pola komunikasi dari atasan yaitu LAZISNU Pati kepada bawahan dimana dalam pembahasan ini adalah JPZIS SEJAM adalah dengan memberikan tanggung jawab dan wewenang dalam suatu organisasi. Seorang atasan menggunakan jalur komunikasi ke bawah dengan tujuan mengarahkan, mengkoordinasikan dan mengendalikan berbagai kegiatan yang ada di level bawah. Namun dalam prakteknya dalam hal pengarahan dan pembinaan LAZISNU Pati tidak pernah melakukannya, karena JPZIS SEJAM dianggap sudah mandiri dan mampu melakukan kegiatan pengelolaan zakat, infaq, dan juga shadaqah serta pihak LAZISNU Pati juga masih membenahi masalah internal organisasi berupa sistem manajerial yang belum baik ujar Ibu Juita Intifada.⁵⁹

Tanggungjawab sebagai lembaga yang menaungi JPZIS SEJAM untuk melakukan pembinaan dan pengarahan tidak dilakukan oleh LAZISNU Pati. Bentuk pengarahan ataupun dorongan untuk mengembakan pengelolaan zakat, infaq dan juga shadaqah (ZIS) hanya diberikan pada saat pemberian SK kepada JPZIS SEJAM untuk melegalkan organisasi agar berbadan hukum dan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan di

⁵⁶ Edi Kiswanto, wawancara oleh penulis , 23 Mei 2023, wawancara 1, transkrip

⁵⁷ Niam Sutaman, wawancara oleh penulis , 29 Mei 2023, wawancara 2, transkrip

⁵⁸ Lumentut, Pantow, and Waleleng.

⁵⁹ Juita Intifada, wawancara oleh penulis , 10 Juli 2023, wawancara 5, transkrip

dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat. Sedangkan dalam mengatasi hal tersebut Bapak Ahamd Fikri Nasrulloh mengatakan bahwa solusi dari ketidakpahaman terkait ilmu-ilmu pengelolaan yang tidak didapat dari LAZISNU Pati, pihak JPZIS SEJAM mengupayakan untuk meningkatkan profesionalisme UPZ terutama dalam segi fundraising, dengan berusaha untuk belajar serta mengupgrade ilmu dari lembaga amil lainnya yang sudah lebih profesional, mengikuti bagaimana cara mereka menghimpun salah satu ilmu yang didapat adalah memanfaatkan media sosial dan mencoba mencari ilmu kepada organisasi sosial lainnya untuk bekerjasama dan menyerap ilmu baru agar tujuan dari JPZIS SEJAM untuk memberdayakan masyarakat Pati ini dapat terlaksana.⁶⁰



⁶⁰ Ahmad Fikri Nasrulloh, wawancara oleh penulis , 29 Juni 2023, wawancara 4, transkrip